

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Sumber Data

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan fakta berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagaimana telah dijelaskan pada bagian rumusan masalah pada bab satu.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 30 Bandung, dengan mengambil dua kelas yaitu kelas VII-B dan VII-C sebagai subjek dalam penelitian ini dimana yang satu kelas sebagai kelas control dan satu kelas lagi sebagai kelas eksperimen.

3.1.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 30 Bandung. Peneliti memilih SMP Negeri 30 Bandung menjadi sumber penelitian ini karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terdapat penyebab utama siswa kesulitan menulis puisi yaitu kurangnya motivasi pada diri

siswa. Untuk itu, perlu ditemukan media menulis yang tepat untuk pembelajaran menulis puisi.

3.1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandung dalam menulis puisi melalui media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam. Karena sesuai dengan kompetensi dasar yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011/ 2012 yaitu, mengenai pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dan media yang di gunakan oleh peneliti adalah media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam.

3.1.2.1 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2011:81). Dari sembilan kelas yaitu kelas VII.A-VII.I yang ada di SMP Negeri 30 Bandung. Peneliti hanya mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa dari kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-B sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 30 Bandung. Berdasarkan rekomendasi dari guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII SMP Negeri 30 Bandung yaitu Ibu Nia Kurnia, S.Pd. agar menjadikan kedua kelas itu sebagai sampel dalam penelitian ini. Karena terdapat masalah, salah satunya dalam keterampilan menulis khususnya dalam menulis puisi. Sehingga dibutuhkan penanggulangan dari masalah kesulitan siswa dalam keterampilan menulis khususnya menulis puisi.

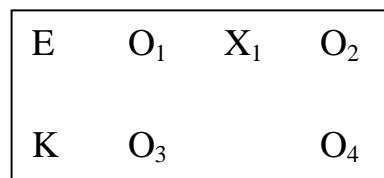
3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *true experimental design* bentuk “*Pretest-posttest control group design*” dengan rancangan pretest dan posttest dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1

Rancangan Penelitian Eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*



(Sugiyono, 2011:76)

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : pretest pada kelompok eksperimen

O₂ : posttest pada kelompok eksperimen

X₁ : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar keindahan alam.

O₃ : pretest pada kelompok kontrol

O₄ : posttest pada kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam di kelas VII-C. Adapun kelas kontrol menulis puisi seperti biasa tanpa menggunakan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam di kelas VII-B. Sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-C, kemudian dilakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah berupa tes tertulis dan observasi.

3.3.1 Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan tes. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berbentuk tes keterampilan menulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal menulis puisi tersebut bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan menulis puisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media gambar representasi pada kelas eksperimen dan menulis puisi tanpa media gambar

representasi pada kelas kontrol. Sementara tes akhir digunakan untuk membandingkan hasil menulis puisi siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam pada kelas eksperimen.

Tes di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sedangkan tes di akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa setelah adanya perlakuan untuk peningkatan keterampilan menulis. setelah data pretest dan posttest terkumpul, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan terhadap keadaan guru ketika memberikan materi mengenai pebelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam pada kelas eksperimen VII-C dan pebelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam pada kelas kontrol VII-B, serta menilai keefektifan dalam penggunaan media tersebut dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan observasi yang dilakukan terhadap siswa ialah ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam dikelas eksperimen VII-C dan menulis puisi tanpa media pada kelas kontrol VII-B. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran

tersebut. Peneliti menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data yang berupa lembar tes menulis puisi beserta format penilaiannya.

3.4.1 Lembar Tes

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis puisi dengan media gambar representasi. Berikut lembar tes menulis puisi.

Buatlah sebuah puisi dengan tema keindahan alam dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulislah nama dan kelas pada kertas pekerjaan anda !
- 2) Tentukan judul sesuai dengan tema puisi!
- 3) Waktu yang disediakan adalah 60 menit! (terlampir di lampiran 1)

3.4.2 Lembar Penilaian Tes

Penelitian ini menggunakan penilaian untuk tes keterampilan menulis. Selain lembar format penilaian, peneliti mencantumkan skala penilaian tes keterampilan menulis sebagai pedoman penilaian setiap penilai dengan tujuan agar terdapat

kesamaan dalam hal aspek yang dinilai. Skala penilaian dalam penelitian ini dirujuk dari buku AKSI Bahasa Indonesia Kelas VII.

Tabel 3.1
Format Skala Penilaian Tes Menulis Puisi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama :
 Kelas : Eksperimen/Kontrol
 Judul Puisi :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala penilaian					Skor
			1	2	3	4	5	
1	Daya tarik judul	5						
2	Pemilihan kata (diksi)	5						
3	Pengimajian	5						
4	Gaya bahasa	5						
5	Amanat yang terkandung dalam puisi	5						
Σ		25						

$$Nilai = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Bobot}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

1. Daya tarik judul

5 : pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema, jelas dan sesuai dengan isi puisi.

4 : pemilihan judul menarik, sesuai dengan tema, jelas tetapi kurang sesuai dengan isi puisi.

3 : pemilihan kata cukup menarik, cukup sesuai dengan tema dan isi puisi.

2 : pemilihan judul kurang menarik, kurang sesuai dengan tema dan isi puisi.

1 : pemilihan judul tidak menarik, tidak sesuai dengan tema dan isi puisi.

2. Pemilihan kata (diksi)

- 5: pemilihan kata yang baik, ungkapan baik, tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan pada puisi.
- 4: pemilihan kata dan ungkapan baik, tepat, namun kurang bervariasi dan kurang menimbulkan keindahan pada puisi.
- 3: pemilihan kata dan ungkapan masih sederhana, terbatas, dan belum bervariasi.
- 2: pemilihan kata dan ungkapan masih ada yang kurang tepat dan sangat terbatas.
- 1: pemilihan kata tidak tepat dan tidak bervariasi.

3. Pengimajian

- 5: penggunaan imaji sangat tepat, bervariasi, detail, dan dapat menimbulkan suasana dan gambar yang mendalam serta memperkuat daya bayang pembaca.
- 4: penggunaan imaji sangat tepat, bervariasi, dan dapat menimbulkan suasana dan gambar yang mendalam namun kurang memperkuat daya bayang pembaca.
- 3: penggunaan imaji cukup tepat dan bervariasi, namun kurang dapat menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta kurang memperkuat daya bayang pembaca.

2: penggunaan imaji kurang tepat dan belum bervariasi , kurang menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta belum dapat memperkuat daya baying pembaca.

1: penggunaan imaji tidak tepat dan tidak menimbulkan suasana dan gambaran yang mendalam serta tidak memperkuat daya baying pembaca.

4. Gaya bahasa

5: terdapat banyak gaya bahasa dalam puisi, tepat penggunaannya dalam mengungkapkan isi, pemilihan gaya bahasa yang tepat, penulisannya tepat dan menambah intensitas estetika puisi.

4: terdapat beberapa gaya bahasa dalam puisi dan tepat penggunaanya dalam pengungkapan isi dan menambah intensitas estetika puisi.

3: terdapat sedikit gaya bahasa, namun tepat penggunaanya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi.

2: terdapat gaya bahasa namun tidak tepat penggunaanya dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas estetika puisi.

1: tidak terdapat gaya bahasa dalam puisi.

5. Amanat

5 : amanat implisit dan memperkuat struktur batin puisi.

4 : amanat implisit, namun kurang memperkuat struktur batin puisi.

3 : amanat langsung dan memperkuat struktur batin puisi.

2 : amanat langsung dan kurang memperkuat struktur batin puisi.

1 : puisi tidak mengandung amanat.

(kriteria penilaian didasarkan pada unsur-unsur pembentuk puisi)

3.4.3 Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses mengajar. Lembar observasi ini berisisejumlah kegiatan atau aktivitas guru dan siswa. Adapun guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII SMP Negeri 30 Bandung, Ibu Nia Kurnia, S.Pd. sebagai pengamat melakukan penilaian atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang peneliti laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, Tika Sartika, Mahasiswa semester 8 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi terlampir pada lampiran 3 dan 4.

3.4.4 Rancangan Pembelajaran

Desain proses pembelajaran adalah sebanyak dua pertemuan, dimana pertemuan pertama adalah pada saat dilakukan *pretest* baik pada kelas eksperimen ataupun pada kelas kontrol, kemudian pertemuan kedua ada perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar representasi tentang keindahan alam sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar representasi keindahan alam, yang kemudian setelah selesai proses pembelajaran tersebut dilakukan *posttest* pada kedua kelas tersebut.

Adapun proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlampir pada lampiran 5.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui perhitungan kuantitatif. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui silsilah rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing aspek yang dinilai sebagai indikator efektivitas perlakuan berupa penggunaan media gambar representasi dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil perhitungan tentu lebih lanjut harus diinterpretasikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang komprehensif, benar, dan akurat.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) **Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* siswa.**
- 2) **Mendeskripsikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa.**
- 3) **Menentukan skor *pretest* dan *posttest*, kemudian menentukan nilai dengan rumus:**

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Bobot}} \times 100$$

- 4) **Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus**

$$r_{11} = 1 - \frac{V_t}{V_k}$$

(Kurniasih dalam Leni, 2008:38)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.2Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

5) Melakukan uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* pada setiap kelas eksperimen dan kontrol.

Menguji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakan distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 1988:486). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19.0 *for windows*.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Priyatno, 2009:40).

6) Uji Homogenitas dua rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Adapun tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan demikian uji homogenitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program aplikasi pengolah data SPSS versi 19.0 *for windows*, karena data berdistribusi normal maka dapat dilakukan dengan menggunakan one-Way ANOVA, berikut hasil pengujinya.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis uji homogenitas adalah dengan melihat angka probabilitas Sig. pada hasil tes dengan menggunakan one-Way ANOVA, dengan aturan :

- Probabilitas Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.
Berarti kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogeny.
- Probabilitas Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
Berarti terdapat perbedaan antara kedua sampel tersebut.

7) Uji Hipotesis dua rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parametrik dengan uji t-test, yaitu dengan Paired-Sampel T-test. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 19.0 *for windows*. Secara *default* SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2009:76).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujinya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi dengan kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media gambar representasi. Media gambar representasi tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Jika H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi dengan kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan media gambar representasi. Media gambar representasi efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.